

BAB IV

RENCANA PRODUK, KEBUTUHAN OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN

A. Proses Operasi

Dalam menjalankan sebuah usaha yang menghasilkan produk atau jasa, terdapat proses operasi didalamnya. Proses operasi merupakan proses dalam mengubah input menjadi output kemudian didistribusikan kepada konsumennya. Dalam proses mengubah input menjadi output terdapat sebuah proses didalamnya.

Dalam proses operasi juga membutuhkan strategi untuk dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan konsumen. Strategi operasi menurut Jay H. dan Barry R. (2014:319) merupakan pendekatan organisasi untuk mengubah sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi barang atau jasa. Sebuah strategi proses operasi bertujuan untuk menemukan cara yang efektif untuk memproduksi barang yang juga memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya dan batasan manajerial lainnya.

Untuk itu, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” memiliki alur proses produksi dari *input* hingga menjadi *output*. Alur proses tersebut akan disajikan pada

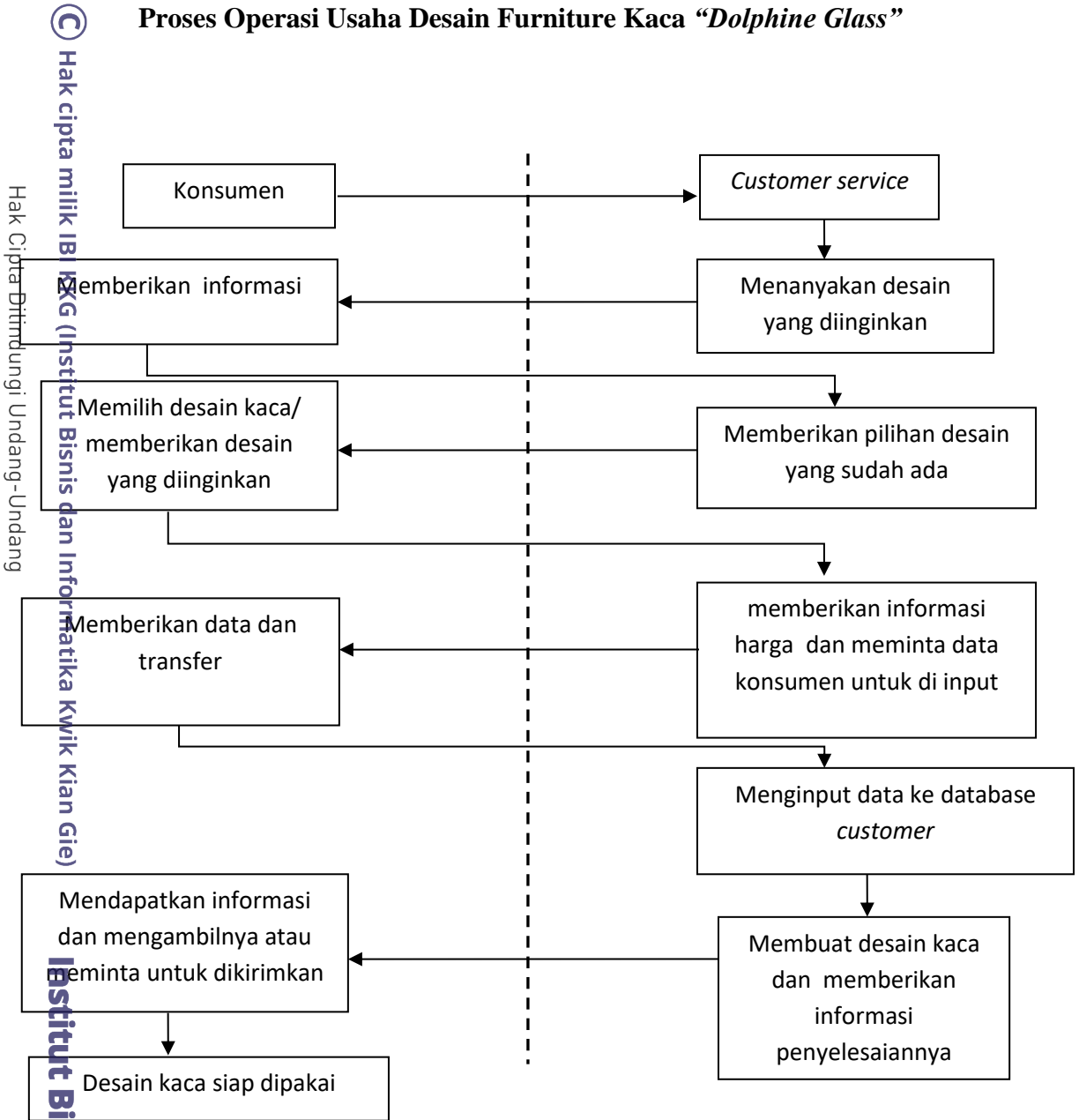
Gambar 4.1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 4.1

Proses Operasi Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”



Sumber : Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”, Tahun 2016

Dari diagram *flowchart* mengenai proses operasi Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass” pada **Gambar 4.1**, Berikut adalah penjelasan poin poin penting dari diagram tersebut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Menyediakan bahan baku

© Pada proses Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” tahap awalnya adalah mencari informasi tentang pemasok untuk bahan baku berupa lembaran kaca. Ketika sudah mendapatkan informasi tentang pemasok, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan memilih beberapa yang berkualitas dan cocok dengan harga yang ditawarkan oleh pemasok.

Setelah menetapkan pilihan, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan langsung menghubungi pemasok untuk memesan bahan baku berupa lembaran kaca. Pada tahap ini, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan mengkonfirmasi pemesanan, tanggal pengiriman dan cara pembayaran kepada pemasok.

2. Proses barang setengah jadi

Setelah bahan baku berupa lembaran kaca tersedia, maka proses pembuatan akan mulai berjalan. Langkah - langkah dalam proses pembuatan:

- a. Siapkan kaca yang akan dipotong,
- b. Siapkan meja yang rata untuk memotong kaca, sebaiknya dialasi dengan karpet, Tandai kaca yang akan dipotong dengan spidol dan penggaris, Letakkan peggaris kayu yang lurus mengikuti tanda yang sudah dibuat dan lakukan pemotongan kaca dengan alat pemotong kaca didorong atau ditarik searah dengan kekuatan terukur hingga terdengar suara goresan kaca, jangan diulang-ulang, hanya sekali dorong atau tarik. Letakkan penggaris kayu dibawah kaca sejajar dengan hasil goresan kaca dengan jarak sekitar 2 - 3 mm. Tekan kaca yang menggantung pada penggaris, dengan kekuatan terukur hingga kaca terbelah dua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

g. Terakhir haluskan permukaan kaca hasil pemotongan dengan gerinda didorong dengan tangan searah beberapa kali.

Kaca hasil pemotongan digabung untuk membuat furniture. Kedua potongan kaca disatukan dengan menggunakan lem kaca.

Barang jadi (barang siap digunakan)

Setelah furniture kaca jadi (siap digunakan/dijual) akan diletakkan di *Gallery*.

Jika furniture tersebut erupa pesanan, maka akan langsung dikirim ke pelanggan (konsumen).

B. Nama Pemasok

Pemasok merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan bisnis. Dengan adanya pemasok, maka bisnis dapat menjangkau sumber daya yang tidak dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, relasi yang baik dengan pemasok perlu dibangun sehingga pemasok yang telah bekerja sama dengan bisnis tidak menjadi ancaman bagi jalannya kegiatan usaha.

Perlu adanya pertimbangan khusus untuk memilih pemasok, terutama pemasok yang akan bekerja sama secara jangka panjang dengan bisnis. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kerugian dan ancaman yang mungkin ditimbulkan akibat salah memilih pemasok. Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih pemasok antara lain, pertimbangan kualitas, harga, lokasi, dan keandalan pemasok. Kualitas merupakan faktor utama alasan memilih suatu pemasok. Tentu bisnis yang berada di posisi konsumen mengharapkan kualitas yang sesuai dengan ekspektasinya. Dengan baiknya kualitas produk dari pemasok memungkinkan bisnis juga akan menghasilkan produk yang baik.





Faktor kedua adalah harga, dimana pemasok yang memiliki harga yang kompetitif dan sesuai dengan produk yang ditawarkan akan dilirik oleh bisnis sebagai konsumennya. Faktor ketiga adalah lokasi yang dekat dengan tempat usaha. hal ini untuk mengefisiensikan biaya transportasi dan serta menjaga kualitas bahan baku, terlebih bahan baku yang rentan akan perjalanan jarak jauh. Faktor yang terakhir adalah keandalan pemasok, yaitu berkaitan dengan bagaimana pemasok mampu memenuhi kebutuhan bahan baku yang diminta oleh bisnis serta pemasok tersebut dapat dipercaya oleh bisnis dalam men-*supply* bahan bakunya.

Berikut nama-nama pemasok yang akan menyediakan bahan baku, peralatan dan perlengkapan yang menunjang jalannya kegiatan Usaha Desain Furniture Kaca

“*Delphine Glass*”:

1. Nama Pemasok : Toko Kaca Asahi
Alamat : Jl. RS Fatmawati No.12A, Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 7694485
2. Nama Pemasok : Toko Kaca Matahari
Alamat : Jl. RS Fatmawati No.55 D, Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 7657917
3. Nama Pemasok : ITC Fatmawati
Alamat : Jl. Fatmawati, Jakarta Selatan
4. Nama Pemasok : PT. Benz Werkz Indonesia
Alamat : Jl. Kepu barat no. 29
5. Nama Pemasok : UD. Karya Jaya
Alamat : Jl. Kepu barat no 228



C. Deskripsi Rencana Operasi

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rencana operasi merupakan sebuah rincian kegiatan yang akan dilakukan pebisnis sebelum usaha didirikan. Rencana ini akan memberikan target bagi pebisnis terhadap pencapaian kegiatan hingga bisnis akan dapat didirikan dengan tepat waktu. Rencana operasi yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi proses produksi dan manajemen operasi.

Berikut adalah gambaran rencana operasi Usaha Desain Furniture Kaca “*Daphine Glass*”:

1. Melakukan survei pasar

Untuk melihat keadaan pasar serta pesaing bisnis desain furniture kaca di daerah fatmawati, penulis melakukan survei pasar dengan berkunjung ke tempat usaha furniture yang menjadi kompetitor utama yang berlokasi di daerah Jl. RS Fatmawati. Daerah tersebut merupakan lingkungan tempat penulis akan mendirikan bisnis. Penulis melakukan survei dengan berkunjung serta memesan produk secara langsung dari kompetitor. Penulis juga melakukan wawancara singkat dengan pegawai atau pemilik dari kompetitor utama.

Penulis juga akan melakukan survei dengan mendatangi langsung toko furniture dan toko furniture di kawasan Fatmawati. Proses ini berlangsung selama tujuh minggu yang akan dimulai pada minggu pertama bulan Maret 2017 hingga minggu ketiga di bulan April 2017.

2. Menyusun rencana usaha

Rencana usaha adalah sebuah dokumen tertulis yang berisi rincian mengenai seluk beluk usaha atau bisnis. Rencana usaha (*Business Plan*) akan mencakup informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha berupa informasi saat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, kebutuhan mendatang, dan hasil yang diharapkan untuk usaha yang akan didirikan.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penyusunan rencana usaha ini berguna untuk merencanakan bisnis yang akan didirikan oleh penulis meliputi konsep bisnis, menentukan *budget* yang diperlukan untuk mendirikan dan menjalankan bisnis, menentukan lokasi untuk mendirikan bisnis, menentukan pelayanan dan produk yang akan ditawarkan, menentukan saluran distribusi dan promosi, menentukan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis, menentukan kriteria dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, prosedur kerja yang akan diterapkan, serta memperhitungkan risiko yang akan dihadapi. Penyusunan rencana usaha dilakukan sekitar lima minggu yang terhitung sejak minggu pertama bulan April 2017 hingga minggu pertama di bulan Mei 2017.

3. Melakukan survei lokasi usaha

Proses selanjutnya penulis melakukan pencarian tempat usaha yang tepat dan strategis untuk menjalankan usaha. Pemilihan lokasi sangat menentukan jalannya usaha. Ketepatan pemilihan usaha akan memudahkan penulis dalam mendapatkan tenaga kerja yang sesuai, ketersediaan sumber daya yang cukup dengan harga yang ekonomis, memungkinkan penulis untuk melakukan ekspansi bisnis, kemudahan menggapai konsumen, ketersediaan tempat dan harga serta mampu bersaing dengan kompetitor.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan survey terlebih dahulu atas tempat usaha yang ingin penulis tempati, tepatnya pada Jl. Fatmawati, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Lokasi usaha ini dipilih karena terkenal dengan area yang menjual furniture dan mebel, akses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



distribusi yang mudah, serta dekat dengan konsumen di daerah Jabodetabek. Proses ini akan berlangsung selama lima minggu dihitung dari minggu ketiga bulan April 2017 hingga minggu ketiga bulan Mei 2017.

4. Melakukan survey pemasok

Tentu saat pebisnis akan memasuki industri, hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah pemasok yang akan mendukung secara signifikan jalannya kegiatan bisnis. Pemasok yang dipilih tentu harus terpercaya, dapat diandalkan, memberikan barang yang berkualitas baik, serta harga yang ditawarkan sesuai dengan produk yang diberikan. Untuk mencari pemasok tersebut, perlu dilakukan survey terlebih dahulu. Pemasok juga sebisa mungkin dekat dengan lokasi usaha. Hal ini akan membantu dalam efisiensi waktu pembelian serta mengurangi biaya transportasi pembelian bahan baku.

Diharapkan juga pemasok tetap yang akan bekerja sama dalam usaha desain furniture kaca ini lebih dari satu. Bisnis sebaiknya tidak bergantung kepada satu pemasok saja, untuk berjaga-jaga jika pemasok tidak dapat memenuhi kebutuhan bahan baku usaha. Selain itu, pemasok yang beragam juga dapat memperkecil daya tawar pemasok yang akan menjadi ancaman bagi bisnis. Oleh karena itu, survey pemasok ini akan dilakukan selama lima minggu yang akan berlangsung dari minggu pertama di bulan Mei 2017 hingga minggu pertama di bulan Juni 2017.

5. Menyewa lahan usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebuah bisnis tentu memerlukan tempat usaha yang sesuai dengan karakteristik usaha yang akan didirikan. Tidak seluruh bisnis menginvestasikan dananya untuk memperoleh tempat usaha. Untuk melakukan efisiensi dana, maka pebisnis yang akan mendirikan usaha dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penyewaan tempat usaha. Dengan melakukan sewa atas tempat usaha, pebisnis dapat mengalokasikan modalnya untuk kegiatan pendirian lain, sehingga modal yang dimiliki tidak habis dalam satu tahap saja.

Metode ini juga dilakukan oleh penulis, yakni menyewa tempat usaha.

Penyewaan ini memberlakukan sistem kontrak yaitu selama 5 tahun dengan sistem pembayaran yang dilakukan selama 1 tahun sekali. Proses penyewaan ini akan dilaksanakan selama satu minggu yaitu minggu pertama di bulan Juni 2017.

5. Pengurusan surat perizinan

Pengurusan surat izin diwajibkan oleh setiap orang pribadi atau badan yang akan menjalankan kegiatan usaha. Setiap surat izin yang diajukan akan berbeda jenisnya karena hal tersebut tergantung pada jenis usaha yang akan dijalankan serta karakteristik usaha tersebut.

Sebelum membuat Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), perlu diajukan berbagai surat perizinan terlebih dahulu. Pengurusan surat perizinan tersebut dilakukan terlebih dahulu guna akan menjadi lampiran bagi pembuatan SIUP nantinya. Berbagai surat izin yang perlu diajukan adalah:

- a. Izin pendirian
- b. Izin penggunaan bangunan
- c. Izin gangguan (HO) yang merupakan surat izin pada usaha yang berpotensi menimbulkan bahaya dan gangguan terhadap ketenteraman dan ketertiban umum.
- d. Izin Operasional

Pembuatan berbagai surat izin usaha tersebut akan dilaksanakan selama satu bulan dan dimulai pada minggu kedua bulan Juni 2017 dan akan berakhir pada minggu pertama di bulan Juli 2017.



7. Memperbaiki Tempat Usaha

Setelah melakukan proses perjanjian sewa dengan pemilik tempat usaha, yang dilakukan berikutnya adalah proses memperbaiki tempat usaha sesuai dengan keinginan penulis.

Perbaikan ini direncanakan selesai dalam waktu tiga bulan dengan memakai jasa satu tim pekerja bangunan yang terdiri dari 5 orang termasuk asistennya. Untuk desain tempat usaha, akan diberikan oleh penulis sendiri sehingga tidak memerlukan kontraktor atau arsitek yang akan menambah biaya pembangunan. Rencananya pembangunan tempat usaha ini dilakukan pada minggu pertama di bulan Juli 2017 dan akan berakhir pada minggu terakhir di bulan September 2017.

8. Pengurusan SIUP

Pengurusan Surat Izin Usaha Perdagangan merupakan surat izin yang wajib dimiliki oleh seluruh pebisnis yang berorientasi untuk melakukan perdagangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Syarat pengurusan SIUP tentu berbeda-beda, hal tersebut tergantung pada industri yang akan dimasuki oleh bisnis. Dalam pembuatan SIUP, perlu dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir permohonan izin
- b. Melampirkan foto copy KTP
- c. Melampirkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- d. Melampirkan Izin Undang-undang gangguan (HO) atau Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
- e. Melampirkan salinan NPWP pribadi
- f. Neraca perusahaan
- g. Materai senilai Rp6.000



- h. Foto Direktur Utama/Penanggung Jawab/pemilik perusahaan dengan ukuran 4 x 6 cm (2 lembar).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ini akan dilaksanakan selama tiga minggu yang akan dimulai pada minggu pertama hingga minggu ketiga di bulan Agustus 2017.

9. Pengajuan pemasangan listrik, internet dan telepon

Setelah bangunan sudah pada tahap selesai, maka penulis mengajukan pemasangan listrik baru ke PLN terdekat di Jakarta Selatan. Listrik yang dipasang penulis berjenis prabayar dengan batas daya sebesar 3500 VA. Pemasangan listrik baru memiliki syarat sebagai berikut:

- Fotocopy kartu identitas pemilik/pengguna bangunan (KTP/SIM) yang masih berlaku.
- Denah/peta lokasi bangunan (diperlukan untuk memudahkan dalam proses survey lapangan)
- Surat Kuasa bila pengajuan permohonan diwakilkan
- Membayar biaya listrik

Penulis juga akan melakukan pemasangan telepon dan internet guna melancarkan komunikasi dengan pemangku kepentingan dalam bisnis. Ketentuan pemasangan telepon hampir sama dengan pemasangan listrik dan dikenakan biaya pemasangan baru sebesar Rp.175.000-Rp.450.000 untuk kategori bisnis. Pemasangan saluran listrik dan telepon ini akan dilaksanakan kepengurusannya selama dua minggu, yang akan dimulai pada minggu kedua bulan September 2017 hingga minggu ketiga bulan September 2017.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10. Mendaftarkan NPWP

Setelah mendapatkan SIUP, maka kewajiban pebisnis selanjutnya adalah membuat Nomor Pokok Wajib Pajak atas badan usaha yang didirikan. Tatacara dan persyaratan pengajuan pembuatan NPWP diatur oleh Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-20/PJ/2013 tentang tata cara pendaftaran dan pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak, pelaporan usaha dan pengukuhan pengusaha kena pajak, penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak dan pencabutan pengukuhan pengusaha kena pajak, serta perubahan data dan pemindahan wajib pajak.

Berikut persyaratan pengajuan pembuatan NPWP untuk wajib pajak badan :

- a. Fotokopi akta pendirian atau dokumen pendirian dan perubahan bagi Wajib Pajak badan dalam negeri, atau surat keterangan penunjukan dari kantor pusat bagi bentuk usaha tetap;
- b. Fotokopi Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak salah satu pengurus, atau fotokopi paspor dan surat keterangan tempat tinggal dari Pejabat Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa dalam hal penanggung jawab adalah Warga Negara Asing; dan
- c. Fotokopi dokumen izin usaha dan/atau kegiatan yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang atau surat keterangan tempat kegiatan usaha dari Pejabat Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya Lurah atau Kepala Desa atau lembar tagihan listrik dari Perusahaan Listrik/bukti pembayaran listrik.

Pengurusan NPWP ini akan dilakukan selama tiga minggu guna mengantisipasi keterlambatan pembuatan NPWP oleh pihak berwajib. Pengurusan NPWP akan dimulai pada minggu ketiga bulan September 2017 dan diharapkan NPWP akan selesai pada minggu pertama di bulan Oktober 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11. Pembelian peralatan dan perlengkapan

Tentu sebuah usaha membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang akan menunjang jalannya kegiatan operasional usaha serta guna menghasilkan output yang berkualitas. Untuk itu, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” turut melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan standart kegiatan operasional desain furniture kaca. Pembelian peralatan dan perlengkapan ini akan dilaksanakan selama lima minggu yang dimulai dari minggu keempat bulan September 2017 hingga minggu keempat di bulan Oktober 2017.

12. Menata Tempat Usaha

Setelah pembelian peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan kantor usaha telah siap atau pada tahap *finishing*, maka penulis melakukan penataan tempat usaha sesuai dengan keinginan penulis. Penataan tempat usaha ini dilakukan selama lima minggu yang akan dimulai pada minggu pertama bulan Oktober 2017 hingga minggu pertama di bulan November 2017.

13. Pembuatan bauran pekerjaan (*job description*)

Penulis selaku pemilik usaha perseorangan tentu akan bertanggung jawab untuk mengatur penyusunan uraian pekerjaan bagi seluruh karyawan yang akan bergabung dalam Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” ini. Penyusunan uraian pekerjaan ini berfungsi agar setiap karyawan mampu memahami lingkup pekerjaannya sehingga terdapat kejelasan pekerjaan yang akan dilakukan mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya. Penyusunan *job description* ini akan dilakukan selama dua minggu yang akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan November 2017 hingga minggu kedua di bulan November 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



14. Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pemilik usaha akan segera melakukan perekrutan tenaga kerja pada tahap bangunan sudah pada tahap *finishing* agar karyawan yang telah sesuai kriteria dan telah diterima tidak terlalu lama menunggu hingga tahap pembukaan usaha. Setelah memilih karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis, maka dilakukanlah pelatihan tenaga kerja. Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja ini akan dilaksanakan selama satu bulan yang akan dimulai pada minggu kedua bulan November 2017 hingga minggu pertama di bulan Desember 2017.

15. Pembelian bahan baku kaca dan mendesain kaca

Dikarenakan usaha ini membutuhkan waktu hingga produk dapat dijual, maka pembelian bahan baku yaitu lembaran kaca dilakukan sebulan sebelum usaha akan dibuka. Maka pembelian bahan baku berupa lembaran kaca akan dilaksanakan selama lima minggu yang akan dimulai pada minggu ketiga bulan November 2017 hingga minggu ketiga di bulan Desember 2017.

16. Melakukan promosi

Sebelum Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” dibuka, diperlukan strategi promosi untuk mendapatkan kesadaran merek oleh pelanggan. Dengan adanya kesadaran masyarakat, maka penulis mendapatkan peluang yang besar untuk memperoleh pelanggan. Kegiatan promosi yang akan dilakukan berupa potongan harga sebesar 10% pada dua bulan pertama sejak pembukaan usaha, serta pengajuan proposal dan brosur ke beberapa rumah makan. Kegiatan promosi ini dilakukan selama satu bulan pada bulan Desember 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17. Pembukaan usaha

Setelah melalui seluruh tahap rencana tersebut dan telah dipastikan persiapan terencana dengan matang, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan melakukan kegiatan pembukaan usahanya secara resmi. Pembukaan ini akan dilakukan pada minggu terakhir dibulan Desember 2017.

Berikut ringkasan jadwal rencana operasi oleh Citra Sari yang disajikan pada

Tabel 4.1

Tabel 4.1

Jadwal Rencana Operasi Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”

No.	Kegiatan	2017																																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey Pasar	X	X	X	X	X	X	X	X																																
2	Rencana Usaha					X	X	X	X	X	X	X	X																												
3	Survey Lokasi									X	X	X	X																												
4	Survey Pemasok									X	X	X	X	X																											
5	Menyewa Tempat Usaha													X																											
6	Pengurusan Perizinan													X	X	X	X																								
7	Memperbaiki Tempat Usaha													X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X																
8	Pengurusan SIUP																	X	X	X																					
9	Pemasangan Listrik, Internet dan Telepon																					X	X																		
10	Pengurusan NPWP																					X	X	X																	
11	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan																					X	X	X	X	X															
12	Menata Tempat Usaha																					X	X	X	X	X															
13	Pembuatan Job Description																													X	X										
14	Perekrutan dan Pelatihan Tenaga Kerja																													X	X	X	X								
15	Pembelian Bahan Baku																													X	X	X	X	X							
16	Promosi																																	X	X	X	X				
17	Pembukaan Usaha																																								X

Sumber : Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, Tahun 2016

D. Pengendalian Persediaan

Persediaan terhadap bahan baku yang dimiliki sebuah bisnis perlu dikendalikan perkaiannya oleh perusahaan. Tentu dengan persediaan bahan baku yang terkendali, memungkinkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku tersebut. Terlebih jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persediaan terkendali, kemungkinan bahan baku yang rusak dan terbuang akan lebih kecil.

Oleh karena itu, persediaan bahan baku yang dimiliki Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” perlu dikendalikan pemakaiannya.

Pengendalian bahan baku dapat menggunakan dua cara, yaitu *First In First Out* (FIFO) dimana barang yang pertama masuk adalah yang pertama kali digunakan. Cara kedua adalah *Last In First Out* (LIFO) dimana barang terakhir yang masuk merupakan barang yang pertama digunakan.

Pada Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, bahan baku yang perlu dikendalikan adalah lem kaca. Lembaran kaca tidak dikendalikan persediaannya dikarenakan semua lembaran kaca sama.

Untuk pengendalian lem kaca, akan digunakan sistem FIFO dimana lem kaca yang pertama dibeli akan digunakan pertama. Hal ini dikarenakan lem kaca yang mudah mengering/mengeras, sehingga ada batas waktu penggunaan lem kaca. Oleh karena itu, lem kaca yang pertama kali dibeli akan digunakan pertama, sehingga menghindari waktu lem kaca yang mengering/mengeras tersebut.

E. Rencana Alur Produk

Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” merupakan usaha desain furniture kaca yang menempatkan diri sebagai perusahaan manufaktur. Jika dilihat dalam jenis perusahaan terhadap tahapan produksi, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” menjadi pengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Oleh karena itu rencana alur produk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” langsung menyentuh konsumen.

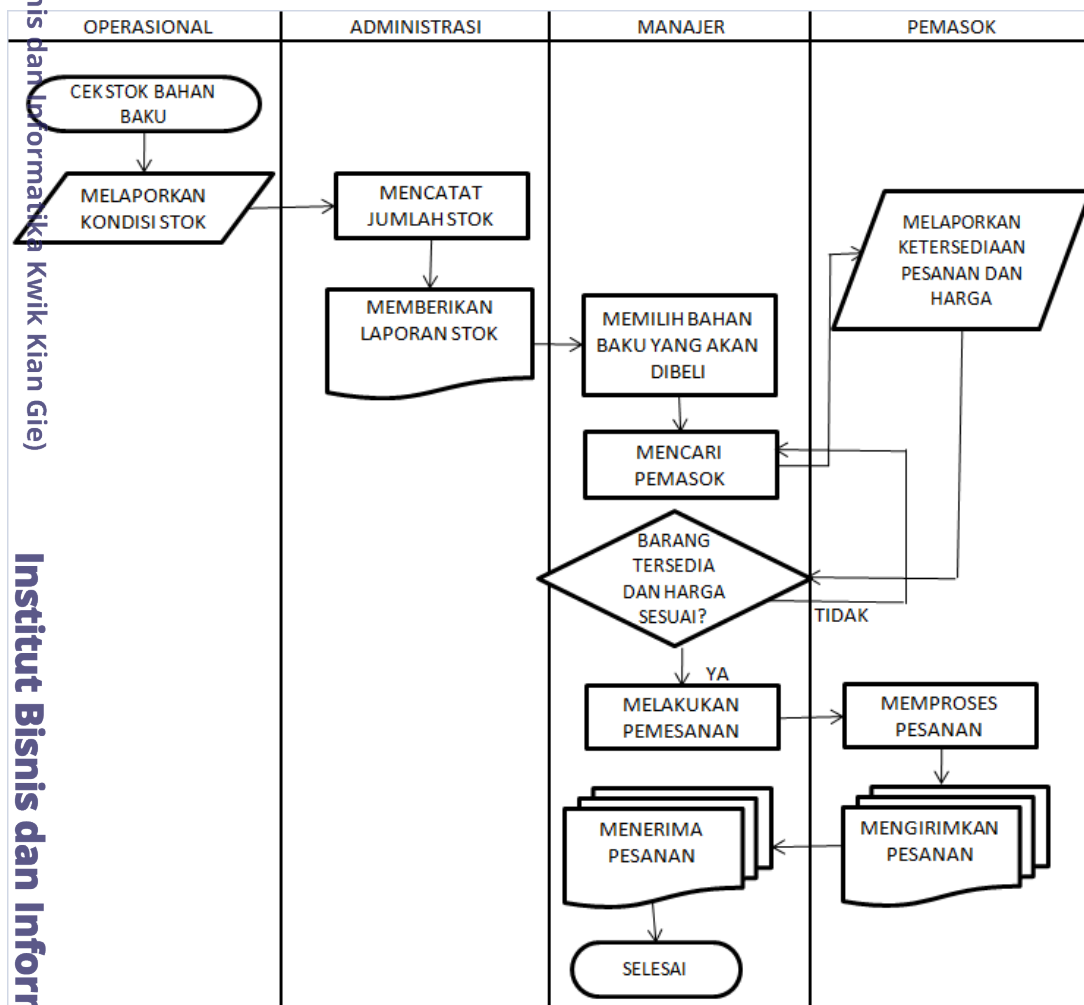


Alur produk sendiri merupakan gambaran proses kegiatan bisnis dari pemesanan bahan baku hingga penjualan produk kepada pelanggan. Oleh karena itu alur produk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” terdiri dari dua bagian, yaitu alur pemesanan bahan baku dan alur penjualan produk kepada pelanggan. Alur pembelian bahan baku Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan diuraikan pada

Gambar 4.2

Gambar 4.2

Alur Pembelian Bahan Baku Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”



Sumber: Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, Tahun 2016

Alur pembelian bahan baku Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”

akan dijelaskan lebih lanjut dalam poin-poin **Gambar 4.2** berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Melakukan pengecekan bahan baku

Tahap awal sebelum melakukan pemesanan bahan baku adalah melakukan pengecekan stok bahan baku. Pengecekan dilakukan oleh karyawan operasional dan kemudian melaporkannya kepada bagian administrasi. Kemudian, bagian administrasi akan mencatat seluruh kebutuhan bahan baku yang akan dibeli untuk mengisi stok bahan baku dan melaporkannya kepada pemilik sebagai manajer Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”.

2. Mencari Pemasok

Tahap selanjutnya adalah mencari pemasok yang berkaitan dengan bahan baku yang akan dibeli. Penulis sebagai manajer bertugas untuk mencari pemasok yang terdapat didalam daftar pemasok tetap Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”. Selanjutnya manajer menghubungi pemasok tersebut dan kemudian menyepakati harga yang ditawarkan oleh pemasok. Jika harga yang ditawarkan tidak sesuai atau barang yang dipesan tidak tersedia, maka manajer akan mencari pemasok kedua sebagai pemasok alternatif hingga kesepakatan terjadi.

3. Memesan bahan baku

Jika kesepakatan telah terjadi, maka manajer memesan produk tersebut. Penyampaian informasi berupa kriteria produk yang dipesan, alamat dan metode pembayaran perlu dilakukan se jelasnya untuk menghindari kesalahpahaman antara manajer dengan pemasok.

4. Menerima Pesanan

Setelah manajer menyepakati pembelian dan memesan produk, maka pemasok akan memproses produk dan segera dikirimkan pada waktu dan alamat yang telah diinformasikan. Kemudian Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan menerima pesanan bahan baku tersebut dan melakukan pembayaran sesuai

dengan metode pembayaran yang disepakati sebelumnya. Jika telah mencapai tahap

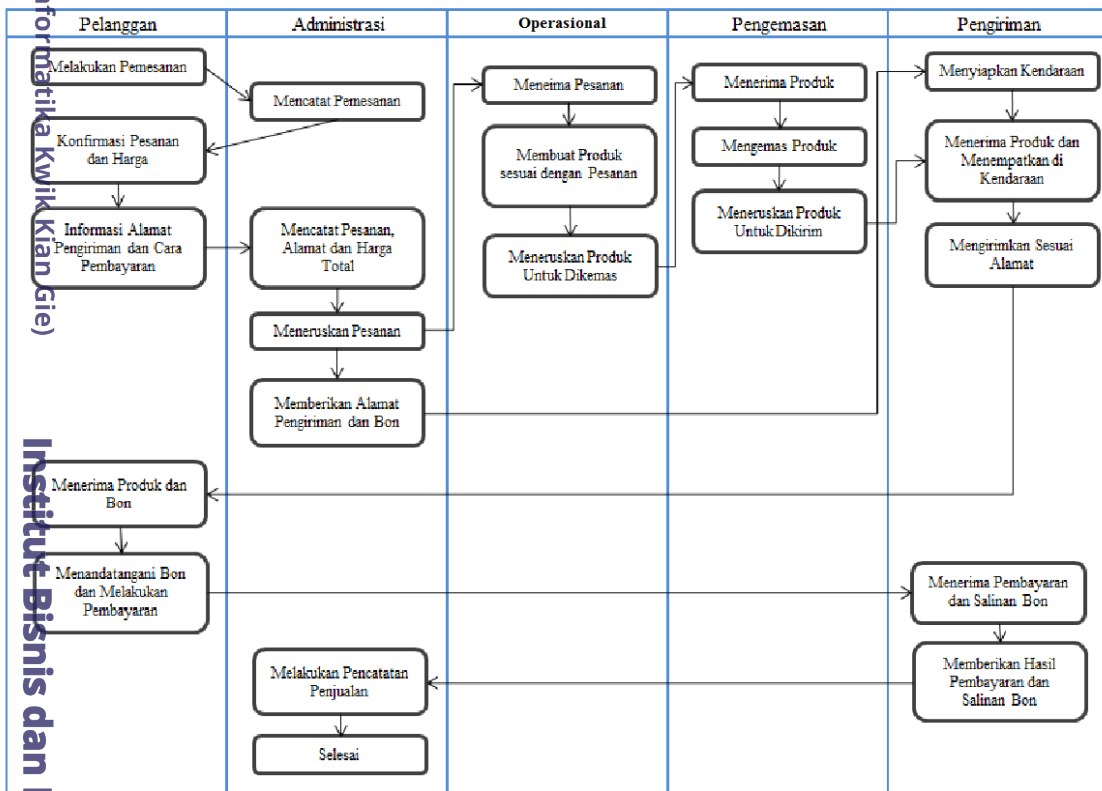
alur pemesanan bahan baku dinyatakan selesai.

Setelah diketahui alur pembelian bahan baku Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, maka tahap selanjutnya adalah mengetahui bagaimana alur produk tersebut hingga sampai kepada tangan pelanggan. Untuk itu, penghantaran produk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” kepada pelanggan akan diuraikan pada

Gambar 4.3

Gambar 4.3

Alur Produk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”



Sumber: Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, Tahun 2016

Pada alur produk Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” yang tersebut di atas, dapat dilihat bahwa terdapat beragam tahapan yang perlu dilalui hingga produk sampai ke



tangan pelanggan. Tahapan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada poin-poin

Gambar 4.3 berikut :

1. Melakukan pemesanan

Tahap pertama adalah tahap dimana pelanggan menghubungi Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” untuk melakukan pemesanan. Pada tahap ini, bagian administrasi akan melayani pelanggan yang melakukan pemesanan baik melalui telepon atau langsung datang ke lokasi Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”.

Bagian administrasi akan melakukan pencatatan pemesanan barang yang diminta dan kemudian meneruskannya kepada bagian operasional, yaitu tukang, pengemasan dan pengiriman.

2. Memproses pesanan

Tahap kedua adalah memproses pesanan. Pesanan desain furniture kaca yang telah diminta oleh pelanggan akan dicatat oleh bagian administrasi dan kemudian diteruskan kepada bagian operasional. Bagian operasional akan memproses pesanan dengan mempersiapkan desain furniture kaca sesuai permintaan dan mengemas produk sesuai dengan jarak tempuh dan kuantitas pesanan.

3. Membuat produk desain furniture kaca

Tahap ketiga adalah membuat produk desain furniture kaca. Pada tahap ini, bagian operasional akan mulai membuat produk sesuai dengan pesanan konsumen. Setelah produk selesai dibuat, maka akan diteruskan ke bagian pengemasan dan pengiriman.

4. Mempersiapkan pengiriman

Tahap keempat adalah mempersiapkan pengiriman desain furniture kaca sesuai alamat yang telah dijanjikan. Pada tahap ini, bagian administrasi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyerahkan bon dan salinannya berupa daftar pembelian pelanggan dan total harga yang harus dibayarkan, sebagai alat bukti untuk memastikan pelanggan menerima barang yang telah dipesan. Kemudian produk akan diangkut menggunakan mobil *pick-up* yang disediakan menuju lokasi pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Desain furniture kaca diterima pelanggan

Pada tahap ini, desain furniture kaca telah sampai sesuai alamat yang telah dijanjikan pelanggan. Pelanggan akan menerima produk dan bon. Bon akan ditandatangani oleh pelanggan kemudian salinannya akan diambil oleh Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” sebagai bukti bahwa produk telah diterima oleh pelanggan. Pelanggan kemudian membayar sesuai jumlah yang tertagih di dalam bon. Jika pelanggan memilih metode pembayaran transfer bank maka bon yang diberikan hanya sebagai bukti pesanan dan bukti pengantaran. Namun jika pelanggan memilih metode pembayaran tunai di tempat maka bon juga ditujukan sebagai tagihan untuk pelanggan, yang kemudian akan diterima pembayarannya oleh karyawan bagian pengantaran.

6. Pencatatan penjualan

Tahap terakhir adalah pencatatan penjualan. Pada tahap ini salinan bon dan hasil penjualan akan diserahkan kepada Bagian Administrasi. Bagian Administrasi kemudian akan melakukan pencatatan penjualan, merekap surat jalan, menyimpan hasil penjualan dan pada akhirnya akan dilaporkan kepada manajer atau pemilik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Rencana Kebutuhan Teknologi dan Peralatan Usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam usaha pendirian Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” ini tidak terlepas dari pengadaan teknologi. Walaupun Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” sesungguhnya tidak terpengaruh secara langsung terhadap pesatnya perkembangan teknologi, namun untuk dapat menjadi sebuah bisnis yang peka terhadap perubahan, teknologi tetap dibutuhkan Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”. Oleh karena itu, Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” akan membutuhkan teknologi sebagai berikut :

1. Komputer dan laptop

Komputer dan laptop diperlukan untuk mempermudah proses *input* dan *output* data dan informasi yang menunjang bagian operasional dan administrasi Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”. Contohnya yaitu *input* data pelanggan dan pemasok, pencatatan bon penjualan, pencatatan surat jalan, pengecekan stok, pembuatan dan *update website*, pengecekan *e-mail*, serta membuat pembukuan, dan perhitungan pendapatan.

2. Telepon

Berkaitan dengan kemudahan berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan bisnis Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”.

3. Close Circuit Television (CCTV)

Makin tingginya aksi kriminal pada era ini membuat CCTV menjadi teknologi yang diincar oleh masyarakat terutama badan usaha. Oleh karena itu Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” juga akan menggunakan CCTV sebagai alat pengawas terhadap kejadian yang tidak diinginkan terlebih ketika penulis tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berada di lokasi usaha. CCTV juga dapat berguna mengontrol karyawan ketika bekerja, sehingga karyawan diharapkan dapat bekerja sesuai dengan bauran pekerjaan yang telah diberikan tanpa melanggar peraturan yang telah diberikan.

Untuk membantu jalannya kegiatan Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, dibutuhkan juga beberapa peralatan penting yang tidak dapat dipisahkan dari industri furniture. Peralatan sendiri adalah segala benda yang digunakan oleh perusahaan, dimana penggunaannya dapat dilakukan berulang kali dan ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, beberapa peralatan penting menunjang kegiatan Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*” adalah:

1. Mobil *Pick Up*

Mobil *pick up* akan digunakan untuk sarana transportasi operasional, seperti pembelian bahan baku, peralatan, perlengkapan, serta pengantaran produk yang dijual kepada konsumen.

2. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan furniture kaca

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan furniture kaca yaitu bor kaca, pemotong kaca, pembersih kaca, kop kaca, alat tembak lem kaca, pen alat ukir kaca, alat buka kaca, alat pengukur kaca, hot gun, gerinda, dan penggaris kayu.

G. *Layout* Bangunan Tempat Usaha atau Bangunan Fisik

Dalam menjalankan Usaha Desain Furniture Kaca “*Dolphine Glass*”, memerlukan tempat atau bangunan yang luas. Dalam penyewaan tempat usaha merupakan bangunan ruko 2 (dua) lantai dengan panjang bangunan sebesar 20 meter dan lebar sebesar 6 meter, jadi luas bangunan sebesar 120 m². Bangunan tersebut akan digunakan sebagai berikut:

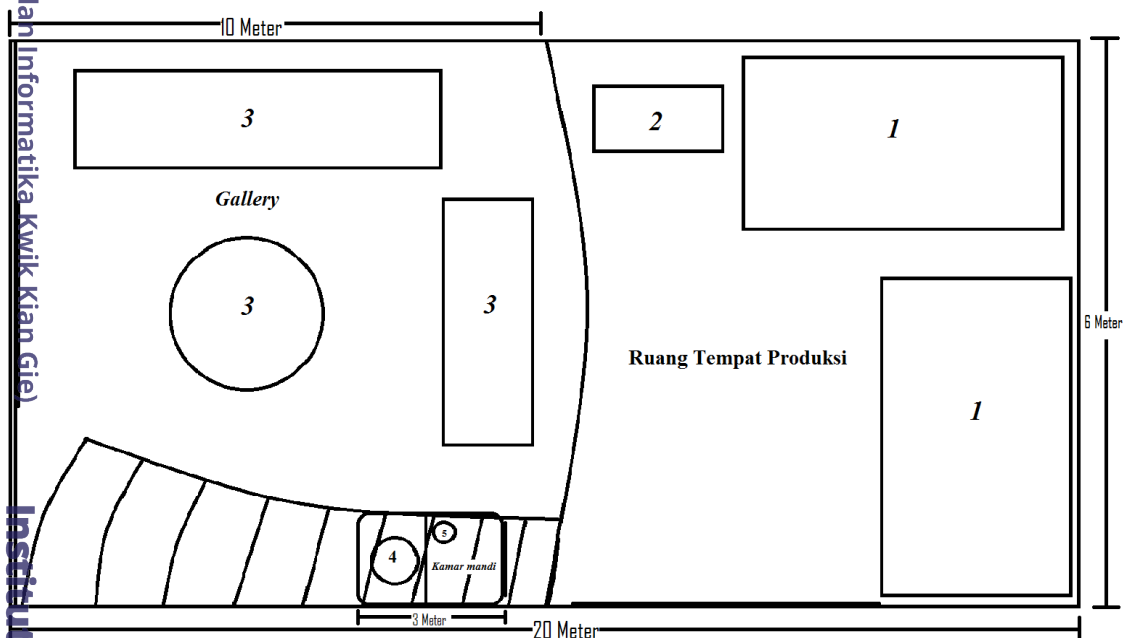


1. Lantai 1 (satu) dibagi menjadi *Gallery*, ruang tempat produksi dan kamar mandi.

Ruang tempat produksi tersebut akan berukuran 10 meter X 6 meter. Diruang tempat produksi akan tersedia lemari untuk menyimpan alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan furniture kaca, dan daerah untuk menempatkan bahan baku berupa lembaran kaca. Kamar mandi akan berukuran 3 meter X 2 meter. Sehingga *Gallery* akan berukuran 10 meter X 4 meter. Untuk lebih jelas digambarkan pada **gambar 4.4** berikut adalah.

Gambar 4.4

Lantai 1 Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”



Sumber: Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”, Tahun 2016

Dari **Gambar 4.4** yang menunjukkan denah lantai 1, Keterangan untuk gambar diatas adalah:

Ruang Tempat Produksi adalah tempat untuk memproduksi/membuat furniture kaca. Ruangan tersebut berukuran 10 meter x 6 meter dengan total luas 60 m2.

Berikut keterangan rincian dari ruang tempat produksi:

1. Angka 1 merupakan daerah bahan baku berupa lembaran kaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Angka 2 merupakan lemari digunakan untuk menyimpan alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan furniture kaca.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Gallery merupakan tempat untuk menampilkan produk jadi yang bisa langsung dijual dengan model yang unik dan *limites edition*. Ruang tersebut berukuran 10 meter x 4 meter dengan total luas 40 m². Berikut keterangan rincian dari

Gallery:

1. Angka 3 merupakan daerah untuk meletakkan furniture yang sudah jadi dan langsung dijual.

Kamar mandi yang didalamnya ada WC duduk (angka 4) dan wastafel (angka 5).

Lantai 2

Untuk lantai 2 hanya akan menggunakan setengahnya untuk kantor. Di lantai

ini, akan terdapat ruangan untuk pemilik dan ruang administrasi. Ruang untuk pemilik akan berukuran 10 meter X 3 meter dan ruang administrasi akan berukuran 10 meter X 3 meter. Untuk lebih jelas digambarkan pada **gambar 4.5** berikut adalah gambarannya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

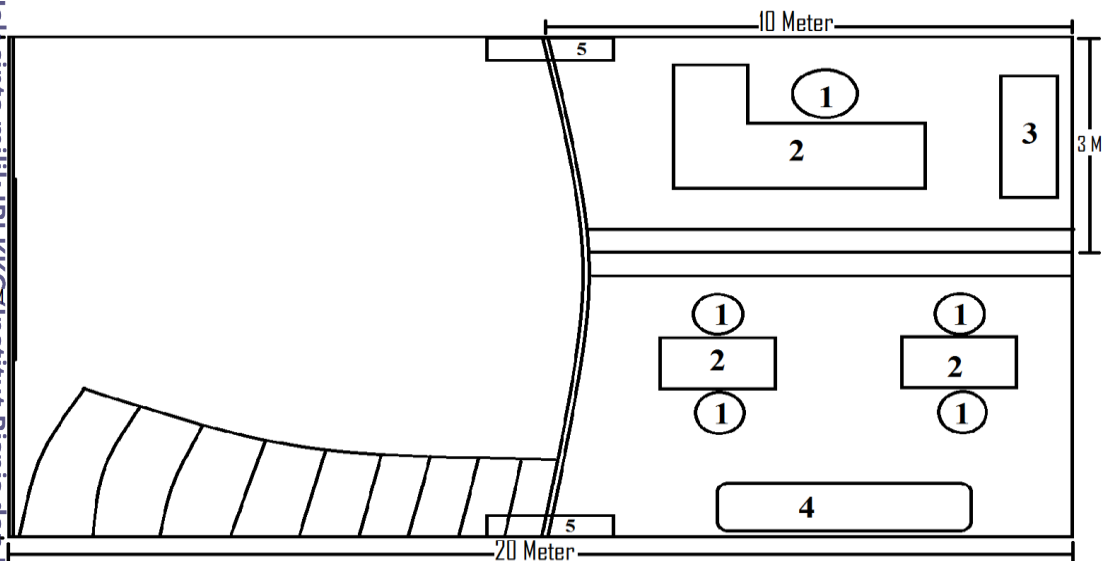
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 4.5

Lantai 2 Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber: Usaha Desain Furniture Kaca “Dolphine Glass”, Tahun 2016

Ruang untuk pemilik adalah tempat untuk pemilik menjalankan dan mengatur usahanya. Ruangan tersebut berukuran 10 meter x 3 meter dengan total luas 30 m². Berikut keterangan rincian dari ruang untuk pemilik:

1. Angka 1 adalah kursi,
2. Angka 2 adalah meja,
3. Angka 3 adalah lemari,
4. Angka 5 adalah AC.

Ruang administrasi adalah tempat untuk berinteraksi langsung dengan konsumen dalam proses produksi. Ruangan tersebut berukuran 10 meter X 3 meter dengan total luas 30 m². Berikut keterangan rincian dari ruang administrasi:

1. Angka 1 adalah kursi,
2. Angka 2 adalah meja,
3. Angka 4 adalah sofa,
4. Angka 5 adalah AC.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.